



## Lampiran 2. Deskripsi Tanaman Mallika

Dilepas tahun	: 2007
Asal	: Seleksi Varietas lokal asal Bantul
Tipe Pertumbuhan	: Indeterminet
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Epikotil	: Ungu
Warna daun	: Hijau tua
Warna bulu batang	: Coklat
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Hitam
Warna polong tua	: Coklat tua
Warna hilum biji	: Coklat muda
Bentuk daun	: Oval melebar
Percabangan	: Bercabang
Umur berbunga	: 36 hari
Umur polong masak	: 85-90 hari
Tinggi tanaman	: 60-80 cm
Bobot 100 biji	: 9-10 g
Rata-rata hasil	: 2.34 ton/ha
Potensi hasil	: 2.94 ton/ha
Kandungan protein	: 37 %
Kandungan lemak	: 20 %
Ketahanan hama	: Toleran ulat jengkal dan ulat grayak
Penyakit	: -
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik pada daerah dataran rendah sampai tinggi pada musim hujan dan kemarau
Sifat lain	: Polong lebat tidak mudah pecah
Pemulia	: Setyastuti, Purwanti, Tri Harjaka, Mary Astuti, M. Muchlish Adie
Instansi pengusul	: Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (2009)

### Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Wilis

Dilepas tahun	: 21 Juli 1983
SK Mentan	: TP240/519/Kpts/7/1983
Asal	: Hasil seleksi keturunan persilangan Orba x No.1682
Nomor Induk	: B 3034
Hasil Rata-rata	: 1,6 Ton/ha
Tipe Pertumbuhan	: determinet
Warna Hipokotil	: Ungu
Warna Batang	: Hijau
Warna daun	: Hijau-hijau tua
Warna bulu	: Coklat tua
Warna bunga	: Ungu
Warna kulit biji	: Kuning
Warna polong masak	: Coklat tua
Warna hilum biji	: Coklat tua
Umur berbunga	: 39 hari
Umur matang	: 85-90 hari
Tinggi tanaman	: 50 cm
Bobot 100 biji	: 10 g
Kandungan protein	: 37 %
Kandungan minyak	: 18 %
Kerebahan	: Tahan Rebah
Ketahanan Penyakit	: Agak tahan karat daun dan virus : -
Benih Penjenis	: Dipertahankan di Balitman Bogor dan Balitman Malang
Sifat lain	: Polong lebat tidak mudah pecah
Pemulia	: Sumarno, Darman M Arsyad, Rodiah dan Ono Sutrisno

Sumber: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (2009)

**Lampiran 4. Foto Penelitian:** A= Generasi F2 Tanaman 1, B= Generasi F2 Tanaman 2, C= Generasi F2 Tanaman 3, D= Generasi F2 Tanaman 4, E= Generasi F2 Tanaman 5, F= Wilis (Tetua Betina), G= Pengukuran Tinggi Tanaman, H= Pemanenan, I= Penjemuran Polong Kedelai, J= Penghitungan Jumlah Polong Kedelai, K= Pengelupasan Biji dari Polong Kedelai, L= Penimbangan Biji Kedelai.

